

Ibadah Doa Malang, 25 April 2017 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 5:5-10

5:5 Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku: "Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya."

5:6 Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi.

5:7 Lalu datanglah Anak Domba itu dan menerima gulungan kitab itu dari tangan Dia yang duduk di atas takhta itu.

5:8 Ketika Ia mengambil gulungan kitab itu, tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas, penuh dengan kemenyan: itulah doa orang-orang kudus.

5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.

5:10 Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi."

Siapa yang layak untuk membuka gulungan kitab dan materainya?

1. Yesus sebagai singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud yang telah menang.
2. Yesus sebagai Anak Domba yang telah disembelih.

Kita masih membahas yang kedua.

Yohanes 1:29

1:29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

Nabi Yohanes melihat Yesus sebagai Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.

Jadi, Yesus sebagai Anak Domba yang telah disembelih = Yesus yang telah mati di kayu salib untuk menghapus dosa manusia dan menyelamatkan manusia berdosa, sehingga tidak dihukum, tidak binasa, tetapi masuk Kerajaan Sorga yang kekal.

Yohanes 3:5

3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Jalan untuk selamat adalah lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Baptisan air yang benar adalah manusia lama harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, sehingga bangkit bersama Yesus untuk menjadi manusia baru, sama dengan mengalami baptisan Roh Kudus. Sehingga kita hidup dalam urapan Roh Kudus dengan tujuh manifestasinya.

Yesaya 11:1-3

11:1 Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2 (1)Roh TUHAN akan ada padanya, (2)roh hikmat dan (3)pengertian, (4)roh nasihat dan (5)keperkasaan, (6)roh pengenalan dan (7)takut akan TUHAN;

11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

Yesaya 11:3[terjemahan lama]

11:3 Bahkan, iapun akan bernafas dalam takut akan Tuhan dan tiada ia akan menghukumkan seturut pemandangan matanya, dan lagi tiada ia akan memutuskan hukum seturut pendengaran telinganya.

Kehidupan yang selamat akan bernafas dengan takut akan Tuhan.

Praktek sehari-hari takut akan Tuhan:

1. Membenci dosa sampai membenci dusta = hidup benar dan suci.

Amsal 8:13

8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang

jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Setiap langkah hidupnya, setiap detak jantungnya adalah benar dan suci.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Jika setiap langkah hidup kita adalah kebenaran dan kesucian, maka Tuhan akan memperlengkapi kita dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

2 Timotius 1:6

1:6 Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

Kita mendapatkan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus lewat penumpangan tangan oleh gembala.

Sesudah menerima jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, maka kita harus setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan, sampai garis akhir.

2. Perbuatan iman/ praktek firman.

Kejadian 22:12

22:12 Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

Yakobus 2:21-22

2:21 Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

2:22 Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.

Perbuatan iman dari Abraham adalah tidak menolak apa yang Tuhan minta, rela berkorban apa saja untuk Tuhan atau untuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan Kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Abraham bisa menyerahkan anaknya yang tunggal sebab Abraham mengasihi Tuhan lebih dari semua. Abraham memiliki loh batu yang pertama.

Yakobus 2:25-26

2:25 Dan bukankah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui jalan yang lain?

2:26 Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.

Perbuatan iman dari Rahab (bangsa Kafir) adalah rela berkorban apa saja untuk dilibatkan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Rahab bisa melakukan ini karena ia mengasihi sesama seperti diri sendiri, bahkan mengasihi musuh. Rahab memiliki loh batu yang kedua.

Jadi, takut akan Tuhan = perbuatan iman = mengulurkan dua tangan kepada Tuhan, menyerah sepenuh kepada Tuhan. Maka Tuhan mengulurkan dua tangan kasihNya kepada kita, sama dengan memberikan dua loh batu kepada kita.

Jika ada dua loh batu, maka hasilnya:

- a. Menghancurkan anak lembu emas/ lembah kekelaman.

Keluaran 32:4-9

32:4 Diterimanyalah itu dari tangan mereka, dibentuknya dengan pahat, dan dibuatnyalah dari padanya anak lembu tuangan. Kemudian berkatalah mereka: "Hai Israel, inilah Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir!"

32:5 Ketika Harun melihat itu, didirikannyalah mezbah di depan anak lembu itu. Berserulah Harun, katanya: "Besok hari raya bagi TUHAN!"

32:6 Dan keesokan harinya pagi-pagi maka mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, sesudah itu duduklah bangsa itu untuk makan dan minum; kemudian bangunlah mereka dan

bersukaria.

32:7 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah, turunlah, sebab bangsamu yang kaupimpin keluar dari tanah Mesir telah rusak lakunya.

32:8 Segera juga mereka menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepada mereka; mereka telah membuat anak lembu tuangan, dan kepadanya mereka sujud menyembah dan mempersembahkan korban, sambil berkata: Hai Israel, inilah Allahmu yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir."

32:9 Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang tegar tengkuk.

Anak lembu emas menunjuk pada:

- Kekerasan hati dan kebenaran diri sendiri, sehingga tidak bisa dan tidak mau membedakan yang benar dengan yang salah.
 - Kejatuhan dalam dosa-dosa sampai puncaknya dosa.
 - Pemberhalaan, termasuk cinta akan uang yang mengakibatkan kikir dan serakah.
- b. Kasih yang sempurna/ dua loh batu memberikan hikmat Sorga untuk menghadapi lembah dunia, lembah kesulitan, lembah air mata, lembah kemustahilan dan penderitaan.

Markus 12:30-34

12:30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

12:31 Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

12:32 Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia.

12:33 Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan."

12:34 Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

Pengkhotbah 10:10

10:10 Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat.

Semua menjadi berhasil dan indah, semua terpelihara, semua selesai pada waktuNya.

- c. Kasih Tuhan untuk menghadapi kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga.

Keluaran 34:29

34:29 Ketika Musa turun dari gunung Sinai--kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu--tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN.

Kita mengalami mujizat terbesar, yaitu mujizat rohani, keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Ini dimulai dengan wajah berseri, yaitu jujur dan taat. Jika jujur dan taat, maka mujizat jasmani juga pasti akan terjadi, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Sampai keubahan yang terakhir kita memiliki wajah yang bercahaya untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.